



Berkas Tafui dan Oematan Siap Dilimpahkan

SOE, PK — Setelah tertunda beberapa waktu, keterangan ahli dari BPK terkait kasus Bansos TTS tahun 2010 akhirnya disampaikan melalui alamat email Kejaksaan Negeri (Kejari) SoE. Berdasarkan keterangan ahli tersebut, Kejari SoE menyempurnakan berkas kedua tersangka, Marten Tafui dan

Yakpelina Oematan, untuk dilimpahkan.

“Keterangan ahli BPK sudah diberikan melalui email dan berkas tersangka sudah dilengkapi dan siap dijilid lalu dilimpahkan. Sementara kasi pidsus

KE HALAMAN 15

Berkas Tafui dan Oematan Siap Dilimpahkan....halaman 9

baru masuk dan sementara masih sidang kasus korupsi Dinas Perikanan di Pengadilan Tipikor Kupang. Dan rencana pemeriksaan Oematan sebagai tersangka apakah sudah dilakukan kasi pidsus atau belum saya belum tahu. Yang jelas peran kedua tersangka sama mengakibatkan kerugian negara,” kata Kajari SoE, Oscar Douglas Riwu, S.H saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (8/1/2014) petang.

Oscar Douglas mengatakan,

kasus bansos tersebut siap untuk dibuktikan dalam persidangan di Pengadilan Tipikor Kupang.

“Sementara kita bawa dua tersangka untuk diuji dalam sidang di pengadilan. Jika ada perkembangan dalam persidangan dan mengarah pada tersangka baru akan kita tetapkan sesuai dengan data dan bukti yang ada. Semua bukti yang disampaikan saksi akan dibawa dalam persidangan,” tegasnya,

Menurut dia, khusus kasus bansos tidak ada pemeriksaan saksi lain.

Sebelumnya diberitakan, setelah mengeluarkan sprindik baru menetapkan mantan Bendahara Bagian Bina Sosial (Binos) Setda Kabupaten TTS, Yakoelina Oematan, jaksa kembali memeriksa saksi terkait guna melengkapi berkas. Dan, Oematan baru akan diperiksa setelah hari anti korupsi tanggal 9 Desember 2014.

“Semua saksi bansos sudah diperiksa. Namun ada beberapa dipanggil kembali untuk melengkapi keterangan terkait dengan pencairan yang dilakukan tersangka. Sementara ini juga masih fokus pemberkasan terhadap tersangka kasus yang sama, Marten Tafui. Memang agak terlambat karena tenaga sangat terbatas,” tegas Kajari SoE, Douglas Oscar Riwu, S.H di ruang kerjanya, Jumat (5/12/2014). (mas)